

**MODEL BISNIS GULA SEMUT
UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI
DI KUB NIRA GAYUH LESTARI
KULON PROGO**

THESIS



FX HENDRO UTOMO

13160007

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FX Hendro Utomo
NIM : 13160007
Program studi : Magister Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“MODEL BISNIS GULA SEMUT UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DI KUB NIRA GAYUH LESTARI KULON PROGO”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 4 November 2020



Yang menyatakan

(FX Hendro utomo)

NIM.13160007

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:
**MODEL BISNIS GULA SEMUT
UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI
DI KUB NIRA GAYUH LESTARI
KULON PROGO**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**FX HENDRO UTOMO
1316007**

Dalam Ujian Tesis Program Studi (S2) Magister Manajemen
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Manajemen pada tanggal **04 FEB 2020**

Dewan Penguji

- 1) **Dr. Singgih Santoso, MM**
(Ketua Penguji)
- 2) **Dr. Perminas Pangeran, M,Si**
(Dosen Pembimbing/Penguji)
- 3) **Drs. Sisnuhadi, MBA.,Ph.D**
(Doseb Penguji)

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Yogyakarta, **04 OCT 2020**

Dekan



Dr Perminas Pangeran, M.Si

Ketua Program Studi

Dr Singgih Santoso, MM

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya tesis dengan judul:

“MODEL BISNIS GULA SEMUT UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DI KUB NIRA GAYUH LESTARI KULON PROGO ”

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan ijazah dan gelar akademik.

Yogyakarta, 09 September 2018

Yang menyatakan

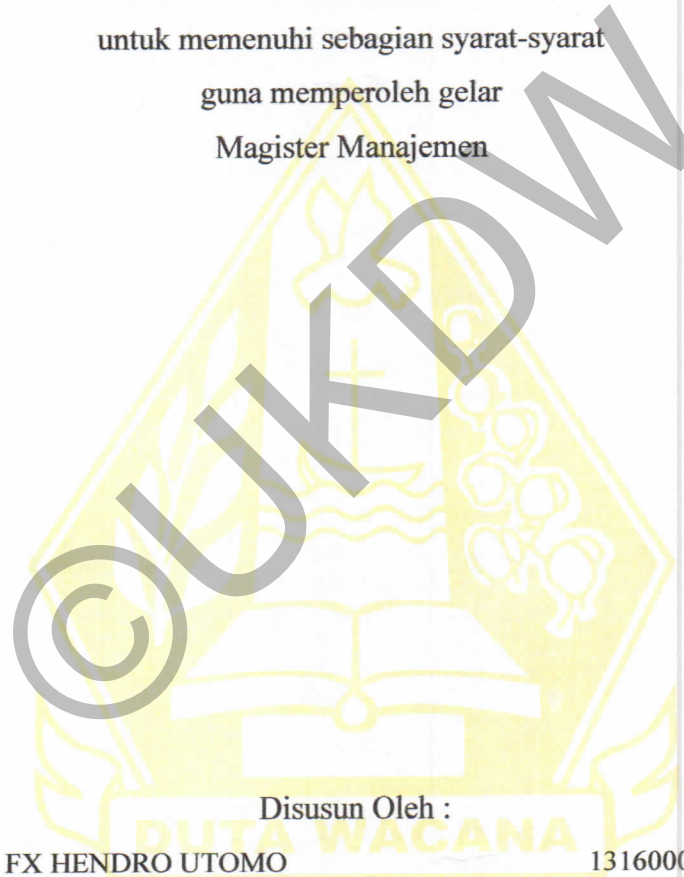


FX Hendro Utomo
(1316007)

**MODEL BISNIS GULA SEMUT
UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI
DI KUB NIRA GAYUH LESTARI
KULON PROGO**

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar
Magister Manajemen



Disusun Oleh :

FX HENDRO UTOMO

13160007

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN MOTTO

Aku adalah bagian dari alam

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seluruh kerja kerja keras, usaha, doa dan perjuangan dalam menyelesaikan tesis ini, saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan hikmat bagi Penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Istri tercinta RR Fransisca Rina Widayanti dan anak tersayang Robertus Turus Gayuh Rogojati yang telah memberikan semangat kepada penulis selama masa studi.
3. Ibu Anie Hashim Djojohadikusumo dan Yayasan Wadah Titian Harapan yang telah mendukung dengan memberikan beasiswa
4. Fakultas Bisnis Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan dukungan beasiswa dan mendampingi Penulis hingga menyelesaikan tesis.
5. Teman-teman sejawat dan adik kelas Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkahnya yang dilimpahkan sehingga penulisan tesis dengan judul “**MODEL BISNIS GULA SEMUT UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DI KUB NIRA GAYUH LESTARI KULON PROGO**” ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu. Penulisan tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar kesarjanaan pada jenjang pendidikan Strata-II Magister Management Universitas Kristen Duta Wacana.

Penyusunan tesis ini bukan hanya hasil penulis semata tetapi banyak pihak yang membantu, membimbing dan memotivasi. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Perminas Pangeran M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sejak penentuan judul hingga selesainya penulisan tesis.
2. Dr. Singgih Santoso, M.M. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen.
3. Segenap dosen penguji
4. Segenap dosen dan *civitas* akademik Fakultas Bisnis Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak membantu dan membimbing Penulis dalam menuntut ilmu di UKDW.
5. Para ibu dan bapak petani penderes di Desa Jati Mulyo, Giri Mulyo, Kulon Progo
6. Rekan mahasiswa, khususnya Inthannia Elvaretha Wijaya SE yang telah selalu memberi semangat dan membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Istriku tercinta RR Fransiska Rina Widayanti yang selalu setia mendoakan, mendukung dan mendampingi.
8. Robertus Turus Gayuh Rogojati, mutiara dan cahaya hatiku yang selalu mendoakan dan selalu mengingatkan untuk selesaikan tesis.

Harapan penulis agar tesis ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dan bisa dimanfaatkan sebagaimana semestinya. Penulis memohon maaf bila ada kurang sempurna dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 09 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	III
Halaman Pengesahan	IV
Halaman Pernyataan	VII
Kata Pengantar	VIII
Daftar Isi	X
Daftar Tabel	XI
Daftar Gambar	XII
Daftar Lampiran	XIII
Abstrak	XIII
Abstract	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN LITERATUR DAN TEORI	7
2.1 Social Entrepreneurship, Social Innovation dan Teori pertukaran Sosial	7
2.1.1 Pengertian Social Entrepreneurship	7
2.1.2 Pengertian Social Innovation	8
2.1.3 Beda Social Entrepreneurship dengan Commercial Entrepreneurship	9
2.1.4 Indikator Social Impact	10
2.1.5 Teori Pertukaran Sosial (<i>Social Exchange Theory</i>)	10
2.2 Tipologi Model Kewirausahaan Sosial	12
2.3 Model Bisnis Kanvas	13
2.3.1 Komponen dan Indikator	16
2.3.2 Dampak Social pada Model Kanvas	19
2.3. Model Evaluasi	19
2.3.1 Pengertian Evaluasi, dan Tujuan Evaluasi	19
2.3.2 Model Penelitian Evaluasi Logic Model Pada Model Bisnis Kanvas	20
2.3.3 Kerangka Model logic	20

2.3.4	Komponen dan Indikator Model Logic pada KUB Nira Gayuh Lestari.	21
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	25
3.2	Subject dan Tempat Penelitian	26
3.3	Definisi Operasional dan Kriteria Evaluasi	26
3.4	Tehnik Penggumpulan Data	27
3.4.1	Kuisisioner	27
3.4.2	Wawancara	27
3.4.3	Observasi	28
3.4.4	Dokumen	28
3.5	Teknik Analisis Data	28
3.5.1	Reduksi data (<i>data reduction</i>)	28
3.5.2	Paparan data (<i>data display</i>)	28
3.5.3	Penarikan kesimpulan dan varifikasi (<i>conclusin drawing veriryng</i>)	29
3.6	Keterbatasan Penelitian	29
BAB IV ANALISIS DAN BAHASAN		30
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian	30
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	30
4.2.1	Hasil Evaluasi Input	32
4.2.2	Hasil Evaluasi Proses	35
4.2.3	Hasil Evaluasi Output	39
4.2.4	Hasil Evaluasi Outcome	42
4.3	Pembahasan	43
4.3.1	Pembahasan Hasil Evaluasi Input	43
4.3.2	Pembahasan Hasil Evaluasi Proses	48
4.3.3	Pembahasan Hasil Evaluasi Output	56
4.3.4	Pembahasan Hasil Evaluasi Outcome	65
4.4	Analisis Hasil Penelitian	66
4.4.1	Input	67
4.4.2	Proses	70
4.4.3	Output	75
4.4.4	Outcome	81
4,5	Pengembangan Model Bisnis Baru	82

4.5.1 Deskripsi Subjek Penelitian	82
4.5.2 Hasil Model Bisnis Canvas	84
4.5.3 Produk Gula Semut Nira	91
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	92
5.1 Simpulan	92
5.2 Rekomendas	92
5.2.1 Pemerintah Kabupaten Kulon Progo khususnya Dinas Pariwisata	92
5.2.2 Pengepul dan KUB Nira Gayuh Lestari	92
5.2.3 Petani Penderes	93
DAFTAR PUSTAKA	94

©UKDWN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luasan Lahan dan Produksi Kelapa D.I. Yogyakarta Tahun 2015	1
Tabel 1.2 Luasan dan Produksi Kelapa Masing-masing Kabupaten/Kota Di D.I.Yogyakarta Tahun 2016	2
Tabel 1.3 Produksi Gula Kelapa Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017	3
Tabel 1.4 Penjualan Gula Semut KSU Jatirogo Tahun 2013 -2017	4
Tabel 2.1 Tipologi Model Kewirausahaan Sosial pada Usaha Hibrid	13
Tabel 2.2 Indikator Bisnis Model Kanvas Komersial dan Pemberdayaan	16
Tabel 2.3 Indikator Dampak Sosial	19
Tabel 2.4 Logic Model	21
Tabel 2.5 Indikator Kinerja Program	21
Tabel 3.1 Kriteria Evaluasi Komponen Model Bisnis	27
Tabel 4.1 Data Demografis Responden	30
Tabel 4.2 Data Kuisioner Bisnis	31
Tabel 4.3 Data Kuisioner Pemberdayaan	31
Tabel 4.4 Standar Evaluasi Program	32
Tabel 4.5 Hasil Analisis Evaluasi <i>Key Resources</i> Bisnis	33
Tabel 4.6 Hasil Analisis Evaluasi <i>Key Resources</i> Pemberdayaan	33
Tabel 4.7 Hasil Analisa Evaluasi <i>Key Partnerships</i> Bisnis	34
Tabel 4.8 Hasil Analisa Evaluasi <i>Key Partnerships</i> Pemberdayaan	34
Tabel 4.9 Hasil Analisa Evaluasi <i>Channels</i> Bisnis	35
Tabel 4.10 Hasil Analisa Evaluasi <i>Channels</i> Pemberdayaan	35
Tabel 4.11 Hasil Analisa Evaluasi <i>Costumers Relationship</i> Bisnis	36
Tabel 4.12 Hasil Analisa Evaluasi <i>Costumers Relationship</i> Pemberdayaan	36
Tabel 4.13 Hasil Analisa Evaluasi <i>Key Activities</i> Bisnis	37
Tabel 4.14 Hasil Analisa Evaluasi <i>Key Activities</i> Pemberdayaan	38
Tabel 4.15 Hasil Analisa Evaluasi <i>Cost Structure</i> Bisnis	38
Tabel 4.16 Hasil Analisa Evaluasi <i>Cost Structure</i> Pemberdayaan	39
Tabel 4.17 Hasil Analisa Evaluasi <i>Customer Segment</i> Bisnis	39
Tabel 4.18 Hasil Analisa Evaluasi <i>Customer Segment</i> pemberdayaan	40
Tabel 4.19 Hasil Analisa Evaluasi <i>Value proposition</i> bisnis	40
Tabel 4.20 Hasil Analisa Evaluasi <i>Value proposition</i> pemberdayaan	41

Tabel 4.21 Hasil Analisa Evaluasi <i>Revenue stream</i> bisnis	41
Tabel 4.22 Hasil Analisa Evaluasi <i>Revenue stream</i> pemberdayaan	42
Tabel 4.23 Hasil Analisa Evaluasi <i>Social impact</i>	43
Tabel 4.24 Sarana dan Prasarana	84

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Bisnis Canvas	15
Gambar 3.1 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D	29
Gambar 4.1 Foto gula semut merk Nira	91

©UKDW

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kuesioner

©UKDW

**MODEL BISNIS GULA SEMUT
UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI
DI KUB NIRA GAYUH LESTARI
KULON PROGO**

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sembilan komponen pada model bisnis canvas dan mendukung pemberdayaan petani penderes gula kelapa KUB Nira Gayuh Lestari Jatimulyo, Giri Mulyo, Kulon Progo. Model penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif deskriptif, studi kasus. Data dihimpun melalui angket dan wawancara. Model analisis menggunakan kerangka *Logic Model (input, activities, output, outcome)*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa program pemberdayaan petani penderes di desa Jatimulyo, Giri Mulyo menghasilkan peningkatan pendapatan, hidup sehat bagi petani penderes, keluarga, dan komunitas dan lestarnya pertanian yang organik.

Kata Kunci: *Social Entrepreneur, Model Bisnis Canvas, Logic Model*

ABSTRACT

The purpose of this study was to evaluate the nine components of the business model canvas and support the empowerment of coconut sugar farmers in KUB Nira Gayuh Lestari Jatimulyo, Giri Mulyo, Kulon Progo. The research model used is a descriptive qualitative approach, a case study. Data collected through questionnaires and interviews. The analysis model uses the Logic Model framework (inputs, activities, outputs, outcomes). The results showed that the empowerment of farmers in the villages of Jatimulyo, Giri Mulyo resulted in increased income, healthy living for farmers, families, and communities and the preservation of organic agriculture.

Keywords: Social Entrepreneur, Business Model Canvas Innovation, Logic Model Model

Bab I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kelapa atau *Cocos nucifera L.* merupakan komoditas yang memiliki peran penting yaitu social, ekonomi budaya. Menurut Doah (2005), Komoditas kelapa bagi masyarakat Indonesia memiliki peranan multiguna dan strategis, karena terkait dengan berbagai segi kehidupan. Tanaman kelapa adalah salah satu tanaman yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan, manusia bisa memanfaatkan seluruh bagian pohon kelapa, sehingga pohon ini sering disebut pohon kehidupan (*tree of life*). Menurut Delke (2015) pohon kelapa mempunyai nilai ekonomi yang tidak rendah karena hampir seluruh bagian pohon kelapa mempunyai faedah ekonomis . Seluruh bagian mulai dari akar digunakan bahan bakar, pupuk tanaman. Pohon (batang) dimanfaatkan untuk konstruksi, kerajinan. Serbuk gergajiannya dimanfaatkan untuk pupuk. Bunga (*manggar*) disadap diambil niranya untuk dibuat gula kelapa, dibuat aneka sayuran. Kulit atau serabut kelapa (*sepet*) dibuat kerajinan, serbuk sepet dimanfaatkan untuk pupuk. Tempurung kelapa dimanfaatkan untuk kerajinan, dibuat arang. Daging keapa untuk bumbu masakan, dibuat minyak, residu minyak (*blendo*) dimanfaatkan untuk bumbu masakan gudeg (makanan khas Yogyakarta) dan makanan kecil. Daun kelapa yang muda (*pondo*) dimanfaatkan untuk membuat sayuran, daun yang lebih tua dimanfaatkan sesaji, hiasan mantan, lidi dimanfaatkan untuk kerajinan.

Pada 2016, produksi kelapa Indonesia mencapai 18,3 juta ton dan ini merupakan yang tertinggi di dunia. Filipina dan India menjadi produsen terbesar kedua dan ketiga (Katadata News and Research, 2017). Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian pada tahun 2015 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta luasan lahan dan produksi dapat dilihat pada tabel 1.1 Luasan Lahan dan Produksi Kelapa di D.I.Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Luasan Lahan dan Produksi Kelapa D.I. Yogyakarta tahun 2015

Luasan Lahan Kelapa (Ha)	Produksi Kelapa (Ton)
42.754	49.652

Sumber data : Direktorat Jendral Perkebnan Kementrian Pertanian

Sedang berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Provinsi D.I.Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 1.2 Luasan dan Produksi Kelapa masing-masing kabupaten/ kota Di D.I.Yogyakarta Tahun 2016

Tabel 1.2 Luasan dan Produksi Kelapa
Masing-Masing Kabupaten/ Kota Di D.I.Yogyakarta Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Luasan (Ha)	Produksi (Ton)
Gunung Kidul	8.553	4.534
Bantul	10346	8794
Sleman	5.723	8.172
Kulon Progo	18.251	31.708
Yogyakarta	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi D.I.Yogyakarta

Melihat data tersebut diatas menunjukkan bahwa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang paling berpotensi adalah wilayah Kabupaten Kulon Progo, dimana luasan lahan maupun produksi paling besar. Sedang urutan kedua dan ketiga adalah Bantul, Gunung Kidul.

Gula kelapa merupakan salah satu jenis gula yang dihasilkan/diperoleh dari penyadapan nira yang berasal dari bunga pohon kelapa (*manggar*) belum mekar selanjutnya dididihkan hingga mengental dan dicetak dengan wadah atau bentuk sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan gula semut adalah saat proses pengentalan nira lebih lama selanjutnya digerus hingga berbentuk serbuk.

Produksi gula kelapa dari Kabupaten Kulon Progo sudah mendapatkan sertifikat indikasi geografis dari Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Sedangkan kecamatan Kokap sudah mendapatkan sertifikat organik dari lembaga sertifikasi organik. Adapun sertifikat organik tersebut diantaranya USDA untuk Amerika Serikat, EU untuk Eropa dan JAS untuk Jepang.

Berikut ini tabel 1.3 berisi data produksi gula kelapa atau gula semut di Kulon Progo dari Dinas Pertanian Kabupaten Kulon Progo. Dari data di tabel 1.3 ada 7 kecamatan yang memproduksi gula kepala, gula semut atau kedua-duanya, hanya 5 kecamatan yang tidak membuat gula kelapa maupun gula semut. Adapun 5 kecamatan tersebut adalah: Galur, Panjatan, Wates, Nanggulan, dan Temon.

Awal mula gula semut menjadi salah satu komoditas ekspor dan produk unggulan di Kulon Progo, tidak lepas dari peran organisasi nirlaba yang didirikan para petani di Kulon Progo yaitu Jaringan Petani Kulon Progo yang biasa disingkat menjadi JATIROGO.

Tabel 1.3 Produksi Gula Kelapa
Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

Kecamatan	Produksi (kg)
Lendah	147.431
Sentolo	690.020
Pengasih	243.966
Kokap	59.200.869
Girimulyo	1.830.258
Kalibawang	2.034.469
Samigaluh	418.134
Total	64.676.660

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hendrastuti selaku Koordinator jatirogo dan menjabat sebagai divisi produksi di Koperasi Serba Usaha Jaringan Petani Kulon Progo (KSU Jatirogo), Diawali pada tahun 2006 *community organizer* JATIROGO wilayah pedukuhan Clapar, Hargo Wilis, Kokap, Kulon Progo yaitu mas Uut menerima keluhan para petani penderes di pedukuhan Clapar, Hargowilis, Kokap, Kulon Progo harga gula kelapa sangat rendah yaitu sebesar Rp 2.500, sedang harga beras saat itu sebesar Rp 7.500 sehingga para petani penderes merasa harga gula kelapa tersebut tidak adil. Menurut petani penderes harga yang adil adalah 1 kg gula kelapa dihargai 1 kg beras.

Keluh kesah petani ini disampaikan oleh mas Uut pada saat pertemuan koordinasi dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) Lestari Mandiri (Lesman) yang dipimpin oleh mas Sigit. Pada saat bersamaan Lesman bersama Mas Panca selaku officer economic sustainable developmen HIVOS (lembaga donor), mbak Caecilia selaku konsultan program dari Swisscontact menawarkan dan menyepakati untuk melaksanakan program peningkatan pendapatan petani penderes melalui perubahan bentuk gula kelapa cetak batok menjadi gula semut dan bersertifikat organik internasional.

Dalam perjalanan menjalankan program, banyak suka duka yang dilalui, diantaranya untuk bisa melakukan pembelian gula semut dari petani penderes Jatirogo dengan menjual

perhiasan, mendapat pinjaman tanpa bunga dari Lesman, sempat dilaporkan polisi karena gula belum dibayar, dan pembeli perdana gula semut oleh PT Big Tree Farm untuk dieksport ke Amerika Serikat.

Menyadari Jatirogo adalah organisasi nirlaba maka bersama beberapa petani pendeser mendirikan koperasi serba usaha yang bernama Koperasi Serba Usaha Jaringan Petani Kulon Progo yang disingkat menjadi KSU Jatirogo. dan berbadan hukum: 24/BH/XV-3/2008.

Seiring perjalanan waktu, perlahan-lahan omzet penjualan KSU Jatirogo meningkat Berikut ini tabel 1.4 berisi data penjualan gula semut tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Tabel 1.4 Penjualan Gula Semut KSU Jatirogo Tahun 2013 -2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Penjualan (kg)	565.550	369.650	408.590	171.495	174.742
Pembeli	9	7	2	5	5

Sumber : KSU Jatirogo

Berdasar tabel 1.4 tahun 2013 terjadi titik puncak penjuln yaitu sebear 565.550 kg dan jumlah pembeli (expotir) sebanyak 9. Menurut ibu Hendrastuti, dengan banyaknya pembeli pada waktu itu membuat pembeli harus antri untuk mendapatkan gula semut dari KSU Jatirogo.

Pada saat itu, satu-satunya produsen gula semut di Indonesia yang produknya menjadi komoditas export hanya KSU Jatirogo, sehingga banyak daerah di sekitar yang mempunyai potensi gula kelapa melimpah mendatangi untuk belajar membuat gula semut dan banyak pula anggota KSU Jatirogo yang diminta melatih ke daerah-daerah tersebut.

Sejak tahun 2014 mulai ada trend turun dan jumlah pembeli mengalami penurunan. Pada tahun 2015 omzet meningkat sebesar 408.590, jumlah pembeli hanya 2 expotir. Penjualan turun drastis pada tahun 2016 sebesar 171.495 kg dan tahun 2017 sebesar 174.742 kg, yang melakukan transaksi sebanyak 5 exportir.

Menurut ibu Hendrastuti, penjualan menurun saat ini disebabkan pembeli yang biasanya beli sudah mempunyai daerah sendiri untuk memenuhi kebutuhan eksportnya. Bila penjualan mereka meningkat tetapi produksi kurang maka mereka membeli ke KSU Jatirogo.

Menurut Ibu Siti Wahyu Kadarsih selaku karyawan CV Manna Anugrah Santosa mengatakan bahwa perusahaan membuka tempat baru di wilayah Kebumen dan Purworejo agar pesanan yang masuk langsung dapat dipenuhi tidak harus menunggu antrian di KSU Jatirogo. Kalau kebutuhan pembeli di luar negeri meningkat dan daerah tersebut tidak dapat memenuhi maka akan membeli ke KSU Jatirogo.

Penurunan penjualan atau omzet di KSU Jatirogo membuat pendapatan petani penderes menurun per kilogram antara Rp 2.500 sampai Rp 7.500 tergantung harga gula batok di pasaran. Menurut salah satu anggota KSU Jatirogo dan petani penderes di Desa Jatimulyo, Kecamatan Giri Mulyo yaitu ibu Ngatisem bahwa KSU Jatirogo membeli gula semut ke petani dengan harga tetap sebesar RP 17.500 sedang harga jual cetak batok di pedagang lokal sebesar berkisar antara Rp 10.000 sampai Rp 15.000.

Sejak KSU Jatirogo jarang membeli gula semut, petani penderes di daerahnya kembali memproduksi gula kelapa cetak batok kelapa. Rata-rata petani penderes di daerahnya memproduksi 3 kg per hari, jadi pendapatan petani penderes turun antara Rp 7.500 sampai Rp 22.500 per hari.

Dengan penurunan pendapatan petani penderes perlu adanya program sosial entrepreneur agar bisa mengatasi masalah tersebut. Hal ini seperti yang dikatakan Muliadi Palesangi (2011) dengan judul penelitian "Pemuda Indonesia dan Kewirausahaan Sosial". menyimpulkan bahwa kewirausahaan sosial merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah sosial berupa pengangguran, kemiskinan dan kerusakan lingkungan.

Penurunan harga jual gula kelapa petani penderes di wilayah Jatimulyo, Giri Mulyo akibat berhentinya ekspor membuat FX Hendro Utomo mengajak beberapa petani penderes mendirikan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nira Gayuh Lestari. Adapun tujuan mendirikan KUB ini untuk mendongkrak harga gula kelapa terutama gula semut menjadi kembali adil buat petani petani. Pemasaran gula semut difokuskan pada pasar lokal Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi petani penderes adalah sebagai berikut:

1. Semua produksi gula semut untuk ekspor.
2. Buyer mengurangi pembelian.
3. Petani kembali membuat gula cetak batok

4. Pendapatan petani penderes menurun.
5. Perlu sosial entrepreneur baru membuka untuk pasar lokal

1.3.Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini difokuskan pada petani penderes di Desa Jatimulyo, Kecamatan Giri Mulyo, Kabupaten Kulon Progo..
2. Evaluasi program menggunakan logic model untuk penerapan Business Model Canvas pada petani Kelompok Usaha Bersama Nira Gayuh Lestari

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

Bagaimanakah evaluasi logic model dalam mendukung program pemberdayaan petani penderes gula semut di Desa Jatimulyo, Kecamatan Giri Mulyo, Kabupaten Kulon Progo.

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi logic model dalam mendukung pemberdayaan petani penderes gula semut anggota KUB Nira Gayuh Lestari di Desa Jatimulyo, Kecamatan Giri Mulyo, Kabupaten Kulon Progo.

1.6.Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pengetahuan pada Prodi Magister Management Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan bagi para pembaca pada umumnya.

Manfaat Kebijakan: (Pemerintah)

Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu pilihan alternatif dalam pemberdayaan masyarakat.

Manfaat Praktek: Komunitas dan Pengusaha (Social Enterepreneur)

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan dasar perbaikan program pemberdayaan petani penderes gula semut di Desa Jatimulyo, Kecamatan Giri Mulyo, Kabupaten Kulon Progo.

Bab V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Melihat hasil analisis 4 sudut pandang yang dipakai dalam evaluasi program pemberdayaan petani penderes dengan memasarkan gula semut ke pasar lokal Indonesia melalui KUB Nira Gayuh Lestari memperlihatkan bahwa program pemberdayaan petani penderes di desa Jatimulyo, Giri Mulyo menghasilkan peningkatan pendapatan, hidup sehat bagi petani penderes, keluarga, dan komunitas dan lestarinya pertanian yang organis.

Ada beberapa hal perlu diperbaiki adalah tahu informasi setiap kebutuhan pelanggan dan dorongan dari setiap pelanggan agar ada perbaikan-perbaikan sehingga gula semut selalu sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan. Bantuan pemberdayaan dari Dinas Pariwisata diperlukan agar menjadi bagian dari destinasi wisata yang sudah ada. Aktivitas utama yang sulit ditiru dengan membuat varian-varian baru misalnya dengan membuat gula semut rasa jahe, rasa temu lawak. Perbaikan-perbaikan itu terlihat pada tabel 5.1 Indikator Kinerja Program.

5.2 Rekomendasi

Dengan melihat dari hasil penelitian diatas maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh beberapa kalangan

5.2.1 Pemerintah Kabupaten Kulon Progo khususnya Dinas Pariwisata

Dalam pengembangan program pariwisata khususnya wilayah di Desa Jatimulyo, Kecamatan Giri Mulyo perlu dilibatkan petani penderes sebagai bagian dari kunjungan wisata selain tempat-tempat wisata yang sudah ada. Adapun bagian dari kunjungan wisata adalah para wisatawan tidak hanya mengunjungi tempat wisata tetapi berkunjung juga ke rumah-rumah petani penderes yang sedang membuat gula semut ataupun gula kelapa cetak batok. Dengan adanya kunjungan wisatawan ke rumah tangga petani penderes diharapkan pasar gula semut maupun gula kelapa bukan hanya di pasar tradisional seputar kecamatan Giri Mulyo dan KUB tetapi juga para wisatawan yang berkunjung.

5.2.2 Pengepul dan KUB Nira Gayuh Lestari

Informasi perkembangan keinginan, dorongan dan kebutuhan konsumen untuk disampaikan ke petani penderes sehingga mereka bisa mengikuti kehendak konsumen.

5.2.3 Petani Penderes

Perlu penambahan item produk gula semut yaitu aneka rasa dari, misalnya rasa jahe, temu lawa, kunir asem. Untuk mempersiapkan kejenuhan pasar gula semut yang original. Perlu aktif dalam mencari partner kerja pemasaran terutama gula cetak batok. Agar petani penderes mampu membuat harga sesuai dengan biaya produksi dan keuntungan yang akan didapat. Perlu aktif menambah partner dalam pemberdayaan petani penderes. Agar petani penderes semakin berdaya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ajit Kambil, Ari Ginsberg and Michael Bloch , (1996), “Re-inventing Value Propositions”, NYU Center for Research in Information Systems Working IS-96-21,) https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1284822 diakses tanggal 6 April 2018
- Anas Sudijono ,2015. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2016. Evaluasi Pembelajaran(Prinsip, Teknik, dan Prosedur), Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto, Cepi. 2014. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bickman, L. (Ed.). (1987). The functions of program theory. *New Directions in Program Evaluation: Using Program Theory in Evaluation*.
- Buchari,Alma,2009. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum: Bandung . Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis DataPenelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cagri Bulut (2012) Social Innovationand Psychometric Analysis, Procedia-Social and Behavioral Sciences 82: 122–130, <https://core.ac.uk/download/pdf/82610005.pdf> diakses 12 juli 2018
- Ciputra. (2009). Ciputra Quantum Leap: Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan sendiri. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Delke dkk, (2015). Kajian Pendapatan Usahatani Kelapa dengan Diversifikasi Horizontal pada GAPOKTAN Petani Jaya di Desa Poigar 1 Kecamatan Sinongsayang Kaupaten Minahasa Selatan. Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian. ASE – Volume 11 Nomor 3, September 2015: 41-52. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/9867/9453>, diakses 3 Juli 2018
- Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Frechtling J. 2007. *Logic modeling methods in program evaluation*. San Francisco John Wiley & Sons.
- Goldenberg, M. (2004). *Social innovation in Canada how the non-profit sector serves Canadians and how it can serve them better*. Canadian Policy Research Networks Inc. Project (CPRN), Research Report W/25, Ottawa. <http://communitysector.nl.ca/sites/default/files/community-sector-social-economy/2012/socialinnovationincanadamarkgoldenberg2004.pdf> , diakses 8 Juli 2018
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Pratilik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Hardiansyah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Haris Hardiansyah. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Horby, A S. 1989. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Fourth Edition. Oxford: Oxford University Press.
- Homans, George C. 1974. *Elementary Form of Social Behavior*^{2nd}. edition. New York: Harcourt Brace Jovanovich, dikutip dalam [http; //www2. pfeiffer. edu/~Iridener/ courses/ GENPROP. HTML](http://www2.pfeiffer.edu/~Iridener/courses/GENPROP.HTML)
- Hulgard. Lars (2010). *Discourses of Social Entrepreneurship-Variation of The Same Theme/EMES European Research Network*.
- Irwanto, Ph.D. (2006). *Focus Group Discussion (FGD): Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta. Yayasan obor Indonesia:
- Ismawan,B. 2010. *Social Entrepreneurship is The Bina Swadaya Way-Suatu Catatan Diskusi*. [http://sinergi-indonesia.org/index. php/social-entrepreneurship-the-bina-swadaya-catatan-diskusi/](http://sinergi-indonesia.org/index.php/social-entrepreneurship-the-bina-swadaya-catatan-diskusi/) diakses 7 Juli 2018
- John Rogard Tabori dan John A. Hermann. (2001). *Project Planning and Evaluation Guidebook: A Manual for Practitioners and Managers of Self- Sufficiency Demonstration Projects*. Washington DC: Sociological Practice Association.

- John W. Creswell. (1998). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. London: SAGE Publications
- Joseph S. Wholey. (2010). *Handbook Of Practical Program Evaluation* San Fransisco: Jossey-Bass.
- Kasmir, 2006. *Kewirausahaan*, jakarta. Raja Grafindo.
- Krueger & Casey. (2000). *A Practical Guide for Applied Research*. California: Sage Publications Publish.
- Kreft, S. F., dan R. S. Sobel, 2005. Public Policy, *Entrepreneurship, and Economic Freedom*. Cato Journal, 25(3): 595-616. <https://object.cato.org/sites/cato.org/files/serials/files/cato-journal/2005/11/cj25n3-15.pdf> diakses 28 Desember 2018
- Lababa, Djunaidi. 2008. Evaluasi program : sebuah pengantar. <http://evaluasipendidikan.blogspot.com/2008/03/evaluasi-program-sebuah-pengantar.html>, diunduh 02 Januari 2019
- Miles, H.B. and Huberman, A.M. (1992), *Qualitative Data Analysis*, (Alih bahasa : Tjejep Rohendi Rohidi), Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulgan, G., Tucker, S., Ali, R., and Sanders, B, 2007, *Social Innovation: What It Is, Why It Matters and How It Can Be Accelerated*. Oxford; Skoll Centre for Social Entrepreneurship, Said Business Scholl-University of Oxford.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2009). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neamtan, N. (2003). *Non-profit sector and evaluation: The state of play in Quebec*. In OECD (Ed.), *The Non-Profit Sector in a Changing Economy* (pp. 221-238). Paris: OECD. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042813013025> diakses 3 Juli 2018
- Nur Firdaus, 2014. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol 22, No. 1, 2014 . <https://media.neliti.com/media/>

- [publications /77955-ID-pengentasan-kemiskinan-melalui-pendekata.pdf](#), diakses 3 Juli 2018
- Noruzi, M. R., J. H. Westover, dan G. R. Rahimi, 2010. *An Exploration of Social Entrepreneurship in the Entrepreneurship Era*. Asian Social Science, 6(6): 3-10. www.ccsenet.org/journal/index.php/ass/article/download/6217/4893 , diakses 12 Juli 2018
- Osterwalder, A. dan Pigneur, Y. 2009. *Business model generation: A handbook for visionaries, game changers, and challengers*
- Palesangi, M . (2013) Pemuda Indonesia dan Kewirausahaan Sosial. Jurnal. Vol 1, No 2 (2012). <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/seminas/article/view/198/145>, diakses 6 November 2018.
- Poloma, Margaret M. 2003. Sosiologi Kontemporer. Jakarta:Rajawali Pers
- Rahmawaty,Penny dkk (2012). Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Melalui Kewirausahaan Sosial (Sociopreneurship). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. https://mafiadoc.com/artikel-hasil-penelitian-pengembangan-metode-pembelajaran_-_59de04601723dd6e29e26177.html, diakses 5 januari 2019.
- Ranjabar, Jacobus. 2015. *Perubahan Sosial : Teori-teori dan Proses Perubahan Sosial serta Teori Pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2003. Teori Sosiologi Modern. Jakarta : Kencana.
- Robbins, S dan Coulter, M, (1999). Management. International Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Robert K. Yin. (1989). Case Study Research Design and Methods. Washington: COSMOS Corporation
- Rohmatulloh dan Mohammad Imam Shalahuddin. Jurnal Teknik Industri, Vol. 15, No. 2 Agustus 2014: 145–153 https://www.researchgate.net/publication/289380278_Pengembangan_Model_Logika_Evaluasi_Program_Pengembangan_SDM_Responsif_Gender_Bidang_ESDM diambil 15 agustus 2018

- Santoso, P Setyanto, 2007, Peran Social Entrepreneurship dalam Pembangunan, Malang: IESP.
- Saragih R (2017) Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. Jurnal. Vol 3 N. 2 (2017) <https://media.neliti.com/media/publications/223703-membangun-usaha-kreatif-inovatif-dan-ber.pdf> diakses 12 juli 2018
- Seelos, C., dan J. Mair, 2004. *Social Entrepreneurship: The Contribution of Individual Entrepreneurs to Sustainable Development*. Barcelona: Center for Business Society, IESE Business School-University of Navarra.
- Studentpreneur (2018), BMC 101: Cara Mengisi dan Contoh Business Model Canvas yang Benar. <https://cerdasin.com/blog/bmc-101-cara-mengisi-dan-contoh-business-model-canvas-yang-benar/> diakses mei 2018
- Sukardi. (2014). Metodologi penelitian pendidikankompetensi dan praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono (2010). Metode penelitian kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Suratmo, F. Gunarwan. 2004. Analisis mengenai dampak lingkungan. Yogyakarta: Gadjah mada university press.
- Suharyanto, dkk., 2001. Analisis Pendapatan dan Distribusi Pendapatan Usahatani Tanaman
- Tan, W.L., J. Williams, dan T.M. Tan.(2005). 'Defining the 'Sosial' in 'Sosial Entrepreneurship': Altruism and Entrepreneurship'. International Entrepreneurship and Management Journal 1, pp 353-365. https://ink.library.smu.edu.sg/cgi/viewcontent.cgi?article=2379&context=lkcsb_research, diakses tanggal 3 Februari 2018
- Tanimoto, K., & Doi, M. (2007). *Social innovation cluster in action: a case study of the San Francisco Bay Area*. Hitotsubashi Journal of Commerce and Management, 41(1), 1-17. <https://hermes-ir.lib.hit-u.ac.jp/rs/bitstream/10086/14619/1/HJcom0410100010.pdf> diakses tanggal 6 maret 2018
- Tarigans D.D.,2005. Diversifikasi Usahatani Kelapa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. Majalah Perspektif Review Penelitian Tanaman Industri. [Vol 4, No 2](#)

- (2005) http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/dbasebun/asset_dbasebun/Penerbitan-20160906100051.pdf, diakses 4 Juli 2018
- Thomas Lawton, Sydney Finkelstein, Charles Harvey, (2007) *"Taking by storm: a breakout strategy"*, Journal of Business Strategy, Vol. 28 Issue: 2, pp.22-29, <https://doi.org/10.1108/02756660710732620> diakses 6 april 2018
- Udin Saefudin, 2008. Inovasi Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Ulber, Silalahi. (2009). Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT. Refika Aditama.
- UU No. 18 tahun 2002, <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/UU-Nomor-18-Tahun-2002-ttg-sistem-nasional-litbang-dan-iptek.pdf> diakses 5 Juli 2018
- West Richard dan Lynn H. Turner. 2008. Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi. Buku 1 edis ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika
- Winardi, 2003, Entrepreneur dan Entrepreneurship, Cetakan Kedua, Jakarta. CV.Kencana:
- Widoyoko, Eko Putro S, Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wholey, Joseph S., Harry P. Hatry, Kathryn E. 2010. *Handbook Of Practical Program Evaluation*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Yin, Robert K. (2015). Studi Kasus: Desain dan Metode. Jakarta: Rajawali Pers.